

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang dapat mendorong tindakan perataan laba, yaitu ukuran perusahaan, *net to profit margin*, *debt to equity ratio*, dan *dividend payout ratio*. Berdasarkan pengujian dengan indeks Eckel (1981), praktik perataan laba ternyata telah dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya perusahaan manufaktur. Hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap praktik perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan. Sedangkan variabel *net to profit margin* (NPM) dan *dividend payout ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan.

5.2 Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu: (1) Rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini singkat yaitu selama lima tahun; (2) Jumlah sampel yang digunakan hanya 37 perusahaan manufaktur tanpa memisahkan sektor industri; (3) Peneliti menggunakan empat variabel yaitu ukuran perusahaan, NPM (*net profit margin*), DER (*debt to equity ratio*), DPR (*dividend payout ratio*) dengan hasil ukuran perusahaan dan DER (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap praktik perataan laba, sehingga kemungkinan masih banyak variabel lain

yang diluar penelitian yang berperan dalam perilaku perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak dan rentang waktu yang lebih lama agar dapat memberikan variasi data yang maksimal dan hasil pengujian lebih akurat. Selain itu pengujian variabel penelitian dipisahkan berdasarkan sektor industri pada perusahaan manufaktur. Penelitian mendatang juga dapat menggunakan variabel lain seperti struktur kepemilikan, umur perusahaan, dan nilai perusahaan.